

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mesin pemotong padi sederhana merupakan solusi yang diharapkan mampu melakukan proses pemotongan padi secara lebih cepat dan dapat membantu meringankan kerja petani dibandingkan dengan sabit tradisional. Cara pengoperasian mesin pemotong padi sederhana adalah pemotongan yang dilakukan dengan mengelilingi sawah, pemotongan dibantu oleh mesin dengan pemilihan mata pisau 40 T yang memiliki kemampuan pemotongan yang baik, agar padi yang terpotong tertata rapi maka dilengkapi dengan pelempar yang dirancang khusus didepan alat. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Nilai optimum rata-rata kapasitas kerja mesin pemotong padi sederhana berada pada putaran mesin 5000 rpm dengan rata-rata kapasitas kerja yang diperoleh saat percobaan adalah 0,0149 ha/jam. Sedangkan nilai minimum rata-rata kapasitas kerja mesin pemotong padi sederhana adalah 0,0131 ha/jam pada 1900 rpm. Untuk rata-rata kapasitas kerja pemotongan menggunakan sabit tradisional adalah 0,0105 ha/jam.
2. Konsumsi bahan bakar yang paling banyak habis terpakai terdapat pada variasi 1900 rpm yaitu 15,3333 l/ha, disebabkan rpm rendah berpengaruh terhadap hasil pemotongan kurang baik dan memakan waktu relatif lama sehingga berdampak pada boros konsumsi bahan bakar. Sedangkan konsumsi bahan bakar lebih kecil berada di 5000 rpm yaitu 12,6667 l/ha.
3. Mesin pemotong padi sederhana dibandingkan dengan sabit tradisional memiliki keunggulan dari segi kecepatan pemotongan, jumlah tenaga kerja dan tingkat kelelahan saat pemotongan padi. Untuk perbandingan tenaga mesin pemotong padi sederhana setara dengan 2 orang petani.

5.2 Saran

Untuk saran penulis untuk penelitan yang lanjut yaitu memberikan inovasi teknologi yang canggih untuk mendukung kerja mesin pemotong padi.